

**EFEKTIVITAS INOVASI *ALL IN ONE*
DALAM PENERBITAN KARTU IDENTITAS ANAK
DI KABUPATEN GIANYAR PROVINSI BALI**

Ni Kadek Ria Lusika Dewi

NPP 30.1060

Asdaf Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email : riaalusikad1401@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dra. Hestiwati Basir, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The author focuses on problems regarding the level of ownership of a Kartu Identitas Anak which has not yet reached the national target even though the *All In One* innovation has been running for approximately four years in Gianyar Regency. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness, obstacles and efforts to optimize the implementation of the *All In One* Innovation in issuing Kartu Identitas Anak in Gianyar Regency, Bali Province. **Method:** This research was conducted using a qualitative descriptive research approach using the Theory of Effectiveness according to Duncan in Steers(1985:53). Data and information that support the writing of this paper were collected by conducting searches and searches from various sources relevant to the research of this paper as well as by conducting interviews (13 informants), observation, and documentation. **Results:** The findings obtained by the author in this study are that the issuance of a Kartu Identitas Anak through the *All In One* innovation is considered ineffective due to several obstacles that have occurred and efforts to resolve them immediately. **Conclusion:** The effectiveness of the *All In One* Innovation in issuing Kartu Identitas Anak in Gianyar Regency can be said to have been effective, but it has not been maximized, judging from the existence of several indicators that have not been met, namely on the adaptation dimension.

Key Words : Effectiveness, “*All In One*” Innovation, and Child Identity Cards

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan mengenai tingkat kepemilikan Kartu Identitas Anak yang belum mencapai target nasional meskipun inovasi *All In One* telah berjalan selama kurang lebih empat tahun di Kabupaten Gianyar. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, hambatan dan upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan Inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teori Efektivitas menurut Duncan dalam Steers (1985:53). Data dan informasi yang mendukung dalam penulisan karya ini dikumpulkan dengan melakukan

penelusuran dan pencarian dari berbagai sumber-sumber yang relevan dengan penelitian karya tulis ini serta dengan melakukan wawancara (13 informan), observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini penerbitan Kartu Identitas Anak melalui inovasi *All In One* dinilai kurang efektif karena adanya beberapa hambatan yang terjadi dan segera diupayakan penyelesaiannya. **Kesimpulan:** Efektivitas Inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar dapat dikatakan sudah efektif namun belum maksimal dilihat dari adanya beberapa indikator yang belum terpenuhi yakni pada dimensi adaptasi.

Kata Kunci : Efektivitas, Inovasi *All In One*, dan Kartu Identitas Anak

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia pada hakikatnya mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap status seseorang baik secara pribadi maupun dimata hukum, atas setiap peristiwa atau kejadian penting kependudukan yang dialami oleh masyarakat yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Administrasi kependudukan memuat catatan tentang peristiwa-peristiwa penting tentang kejadian yang dialami seseorang yang juga mempengaruhi diri sendiri maupun lingkungannya. Peristiwa penting itu dibuat dalam bentuk dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang berupa akta kelahiran, akta kematian, akta perceraian, akta perkawinan, kartu keluarga. Dokumen tersebut merupakan hal penting bagi masyarakat Indonesia dikarenakan sebagai identitas bagi setiap masyarakat Indonesia serta dengan adanya dokumen tersebut akan membuat Indonesia menjadi lebih tertib administrasi dan membuat basis data kependudukan yang lebih lengkap dan akurat. Serta dengan adanya dokumen tersebut mencegah adanya pemalsuan, penyalahgunaan, serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Salah satu identitas kependudukan yang kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat dewasa ini yakni Kartu Identitas Anak. Kartu Identitas Anak (KIA) adalah salah satu dokumen kependudukan wajib yang harus dimiliki oleh penduduk Indonesia sebelum berumur 17 tahun. Tujuan dari penerbitan Kartu Identitas Anak berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak bertujuan untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Bila seorang anak yang baru lahir tidak memiliki identitas seperti Akta Kelahiran ataupun Kartu Identitas Anak maka secara de jure keberadaan anak tersebut tidak diakui dan dianggap tidak ada. Selain itu Kartu Identitas Anak juga dapat digunakan sebagai kartu insentif bagi anak yang memilikinya berupa reward dan diskon sehingga keuntungan dari memiliki Kartu Identitas Anak ini tidak hanya sebagai pengakuan.

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang tertib administrasi kependudukan, pemerintah menetapkan target nasional dalam kepemilikan dokumen kependudukan. Khusus Kartu Identitas Anak pemerintah menetapkan tingkat kepemilikan sebesar 40%. Dilansir dari website resmi dukcapil kemendagri, data terakhir per 15 february 2022 cakupan Kartu Identitas Anak secara nasional sudah melebihi target nasional yakni mencapai 46,01%. Namun Menteri Dalam Negeri menekankan jajarannya agar terus bekerja keras dan melakukan inovasi agar seluruh anak di seluruh Indonesia memiliki Kartu Identitas Anak (dukcapil.kemendagri.go.id, 2022).

Menindaklanjuti arahan tersebut dan dalam upaya memberikan pelayanan cepat, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga diharapkan masyarakat memiliki kesadaran untuk mengurus dan meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan semakin tinggi, Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar memberikan pelayanan yang diberi nama *All In One* yakni pelayanan terintegrasi. Yang dimaksud dengan pelayanan terintegrasi disini adalah ketika masyarakat akan membuat suatu dokumen kependudukan maka akan dikeluarkan juga dokumen-dokumen kependudukan yang berkaitan dengan dokumen yang diurus. Dalam hal ini ketika masyarakat datang ke Disdukcapil Kabupaten Gianyar untuk membuat akta kelahiran bagi anaknya yang baru lahir, cukup dengan melengkapi persyaratannya maka anak dokumen yang diterbitkan ada 3 (tiga) yakni Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak, dan Kartu Keluarga dengan penambahan nama anak tersebut.

Pelayanan *All In One* ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar Nomor 1435/E-19/HK/2018 tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan melalui Program Inovasi Sistem Jemput Bola. Semenjak ditetapkannya pada tahun 2018, hingga saat ini dari jumlah anak yang memiliki Kartu Identitas Anak baru sebanyak 36.993 jiwa dari jumlah anak wajib Kartu Identitas Anak sebanyak 111.500 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak Kartu Identitas Anak yang belum diterbitkan dan dimiliki oleh anak Indonesia, khususnya di Kabupaten Gianyar.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penerbitan Kartu Identitas Anak melalui Inovasi *All In One* di Kabupaten Gianyar, diantaranya masih belum tercapainya target kepemilikan Kartu Identitas Anak nasional sebesar 40%, dimana Kabupaten Gianyar pada pertengahan Tahun 2022 baru mencapai sebesar 31,18%. Selanjutnya instansi yang menetapkan Kartu Identitas Anak sebagai suatu syarat mutlak belum diterapkan di Gianyar sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui Kartu Identitas Anak sebagai karti insentif. Selain itu, permasalahan yang dialami oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar dalam penerbitan Kartu Identitas Anak terdapat dalam ketersediaan saran dan prasarana yang masih terbatas sehingga penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar ini masih belum maksimal. Untuk menunjang percepatan kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar, maka dibentuklah Inovasi *All In One*, selama kurang lebih empat tahun pelaksanaan inovasi ini target kepemilikan masih belum tercapai, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai efektivitas dari inovasi *All In One*.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dari segi efektivitas program maupun percepatan kepemilikan dokumen kependudukan. Azwar Ahmad (2022) dengan judul “Efektivitas Pelayanan “Ayo Ke Desa” dalam Percepatan Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Pinrang”. Berdasarkan hasil analisis Azwar, pelaksanaan pelayanan "Ayo ke Desa" di Kabupaten Pinrang secara umum berjalan efektif. Terdapat hambatan dan tantangan yaitu sumber daya pegawai dan sarana prasara dengan kendala jarak dan jaringan di wilayah Desa terpencil. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan diantaranya mencari alternatif lain sesuai sarana prasarana yang dimiliki, meningkatkan kualitas pegawai pelayanan "Ayo ke Desa" serta perawatan sarana dan prasarana secara rutin dan teratur, melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Desa ataupun kelurahan, serta bekerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten

Pinrang. Andre Christian Hasibuan (2022) dengan judul “Efektivitas Pelayanan Keluarga Berencana oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Samosir dalam Mengendalikan Angka Kelahiran di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara”. Hasil analisis Andre, bahwa dalam efektivitas pelayanan keluarga berencana yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Samosir belum efektif. Hambatan yang dihadapi adalah faktor adat istiadat di daerah Provinsi Sumatera Utara umumnya dan Kabupaten Samosir khususnya yang masih menganut sistem patrilineal selanjutnya adanya ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah. Chairul Nazmi (2022) dengan judul “Inovasi Pelayanan Akta Kelahiran dalam meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak bagi anak baru lahir di Kota Langsa Provinsi Aceh”. Hasil dari pelayanan ini yaitu terwujudnya administrasi yang baik dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendorong (koordinasi yang baik dan sadar diri pegawai) kemudian faktor penghambat kurangnya SDM di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kemudian Dinas Dukcapil juga sudah melakukan upaya seperti mempersiapkan SDM yang cukup, mengusulkan adanya petugas register di rumah sakit, dan memberikan jalan prioritas bagi pegawai rumah sakit atau puskesmas.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni melihat apakah inovasi yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar yakni inovasi *All In One* ini efektif atau tidak bila digunakan untuk penerbitan Kartu Identitas Anak dalam rangka mempercepat kepemilikan Kartu Identitas Anak bagi anak yang baru lahir. Pada penelitian ini juga menggunakan teori efektivitas menurut Duncan dalam Steers (1985:53) dengan dimensi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, hambatan dan upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan Inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teori Efektivitas menurut Duncan dalam Steers (1985:53). Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, ini berarti data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata yang tertuang dalam transkrip wawancara yang didukung oleh catatan lapangan, gambar yang dihasilkan dari fotografi, video, dokumen pribadi bersifat elektronik, catatan-catatan pendukung, dan rekaman resmi lainnya yang bukan angka-angka atau hasil reduksi data yang berbentuk numerik (Simangunsong, 2017:191). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menjelaskan secara rinci bagaimana efektivitas dari inovasi *All In One* dalam menerbitkan Kartu Identitas Anak bagi bayi baru lahir di Kabupaten Gianyar. Data dan informasi yang mendukung dalam penulisan karya ini dikumpulkan dengan melakukan penelusuran dan pencarian dari berbagai sumber-sumber yang relevan dengan penelitian karya tulis ini serta dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian. Wawancara dilakukan kepada narasumber dengan beberapa

pertimbangan, diantaranya Sekretaris Disdukcapil Gianyar, Kepala Bidang Pelayanan dan Pendaftaran Penduduk, Kepala Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data, Petugas Operator Kartu Identitas Anak, dan masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis keefektivitasan dari inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dengan menggunakan teori efektivitas menurut Duncan yang mengatakan bahwa efektivitas dapat diukur berdasarkan tiga aspek yakni pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1 Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan dapat diartikan sebagai proses tindakan yang memiliki tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya dalam mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Untuk mengetahui keberhasilan dalam faktor pencapaian tujuan ini terdapat dimensi yang memuat subdimensi yang mendukung terlaksananya pencapaian tujuan yaitu waktu pencapaian, sasaran, dan dasar hukum. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pada subdimensi waktu pencapaian yakni dilihat dari waktu penerbitan waktu penerbitan Kartu Identitas Anak yang dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memerlukan waktu selama dua hari kerja untuk penyelesaiannya dan sesuai dengan yang tercantum dalam standar pelayanan yang diatur dalam Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar Nomor 1130/E-19/HK/2019. Kemudian pada subdimensi sasaran, sesungguhnya target penerbitan Kartu Identitas Anak melalui pelayanan *All In One* yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah seluruh masyarakat yang mengajukan pelayanan bagi anaknya yang baru lahir. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, subdimensi sasaran sudah terpenuhi. Selain itu, pada subdimensi dasar hukum, berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi yang dilakukan dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak dan Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar Nomor 1435/E-19/H/2018 tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Program Inovasi Sistem Jemput Bola telah dilaksanakan oleh dinas terkait. Pemerintah berharap agar inovasi *All In One* ini dapat terlaksana sesuai dengan aturan dan tujuan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Gianyar telah memiliki landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan *All In One* khususnya dalam penerbitan Kartu Identitas Anak.

3.2 Integrasi

Menurut Duncan dalam Steers (1985: 53) “Integrasi yaitu kualitas keadaan kerjasama yang terdapat diantara beberapa bagian, yang diperlukan untuk mencapai kesatuan usaha dan berkenaan dengan sifat dan kualitas hubungan antar bagian, maupun proses-proses untuk mewujudkan hubungan tersebut”. Integrasi dapat dicapai dengan beberapa faktor yaitu prosedur dan sosialisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak bahwa koordinasi dilakukan secara terstruktur yakni dimulai dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar melakukan sosialisasi kepada kecamatan yang ada di Kabupaten Gianyar dengan memberi surat edaran. Kemudian dari tingkat kecamatan akan

melakukan sosialisasi kepada pihak kelurahan atau desa kemudian dari pihak kelurahan/desa akan mensosialisasikannya kepada masyarakat setempat. Kaitannya dengan efektivitas inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak yaitu mengembangkan pendapat ke dalam beberapa aspek meliputi sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya Kartu Identitas Anak sehingga mudah untuk dimengerti oleh masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di Kabupaten Gianyar bahwa petunjuk teknis sudah sesuai dengan prosedur yang akan dilakukan. Selain itu dapat disimpulkan bahwa kejelasan petunjuk pelaksanaan pelayanan Kartu Identitas Anak sudah sangat jelas dan disampaikan sampai ke pihak kelurahan/desa, kemudian pihak kelurahan/desa akan menyampaikan kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi di kelurahan/desa.

3.3 Adaptasi

Menurut teori efektivitas dari Steers, “Adaptasi adalah sebuah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya”. Oleh karena itu, diadakan standar dari proses pengadaan sarana dan prasarana, pengisian tenaga dan peningkatan kemampuan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar melakukan segala upaya dalam memaksimalkan penerbitan Kartu Identitas Anak mengenai target dan pencapaian dengan cara meningkatkan performa sarana dan prasarana dan peningkatan kualitas petugas yang ada. Menurut teori efektivitas Duncan dalam Steers bahwa “peningkatan performa dari sarana dan prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan dalam mengukur keefektifitasan sebuah kegiatan”. Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jumlah operator Kartu Identitas Anak sudah memadai untuk pelayan sehari-hari namun masih memerlukan tambahan operator terutama yang mengerti cara untuk mengoperasikan komputer untuk mencetak Kartu Identitas Anak ini. Dengan penambahan jumlah operator tentunya akan mempercepat penyelesaian dari pelayanan *All In One* ini dan dapat memuaskan masyarakat karena kualitas pelayanan yang diberikan. Salah satu indikator ini menjadi tolak ukur dalam efektivitas penerbitan Kartu Identitas Anak melalui inovasi *All In One*. Kekurangan staf terkhusus operator dalam pembuatan dan pengolahan produksi Kartu Identitas Anak, menjadikan hal ini kurang maksimal dalam pencapaiannya. Menurut teori efektivitas Duncan yang salah satu indikatornya yakni sarana prasarana yang merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pelayanan Kartu Identitas Anak serta berdasarkan atas Permendagri No. 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak. Maka berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pelayanan Kartu Identitas Anak dalam pelaksanaannya masih terkendala dengan sarana prasarana yang mengalami kerusakan yang menghambat pelaksanaan pelayanan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar.

3.4 Hambatan dalam Pelaksanaan Inovasi *All In One*

Setiap pelaksanaan suatu kegiatan program pasti akan muncul faktor penghambat di dalamnya, begitu pula dengan Efektivitas Pelayanan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diketahui yaitu dengan adanya penghambat maka proses pembaharuan dan pengevaluasian dapat dilakukan agar Efektivitas Pelayanan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar dapat lebih ditingkatkan. Berikut beberapa faktor penghambat dari pelayanan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penerbitan Kartu Identitas Anak melalui Inovasi *All In One*, sampai saat ini jumlah kepemilikan Kartu Identitas Anak yang belum mencapai target disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat akan manfaat yang didapatkan dari memiliki Kartu Identitas Anak bagi

anak yang belum berusia 17 Tahun. Kurangnya operator Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk menerbitkan Kartu Identitas Anak masih terbatas.

3.5 Upaya Mengatasi Hambatan dan Mengoptimalkan Penerbitan Kartu Identitas Anak

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar dalam mengoptimalkan pelaksanaan Inovasi *All In One* diantaranya sebagai berikut : Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pelaksanaan sosialisasi, dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat setiap kecamatan dan kelurahan mengadakan sosialisasi di masing-masing kecamatan dan kelurahan yang dimulai dari tempat anak-anak di lingkungan masing-masing dengan melibatkan seluruh masyarakat di lingkungan tersebut. Serta Merekrut tenaga kerja tambahan dalam rangka peningkatan kegiatan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak melalui Inovasi *All In One* di Kabupaten Gianyar.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan inovasi *All In One* untuk menerbitkan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali memberikan dampak positif bagi bayi yang baru lahir. Melalui inovasi ini, bayi yang baru lahir akan dibuatkan dokumen kependudukannya yakni Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak, dan Kartu Keluarga dengan penambahan anggota baru yakni bayi tersebut. Dengan demikian sang bayi akan mendapatkan perlindungan dan mendapatkan banyak manfaat lain yang dengan memiliki dokumen kependudukan ini. Salah satu manfaat yang diperoleh yakni Kartu Identitas Anak sebagai kartu insentif, manfaat ini baru digencarkan oleh dirjen dukcapil pada akhir Oktober lalu. Sayangnya di Kabupaten Gianyar masih belum menerapkan dan belum ada kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti Dinas Pendidikan dan lain sebagainya untuk meningkatkan minat masyarakat khususnya anak yang belum berusia 17 Tahun untuk memiliki Kartu Identitas Anak sehingga target kepemilikan Kartu Identitas Anak ini dapat terpenuhi.

3.7 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

penulis menemukan bahwa secara garis besar anak yang berusia kurang dari 4 tahun sudah memiliki Kartu Identitas Anak, hal ini menunjukkan bahwa inovasi ini sudah berjalan efektif, namun hal yang menjadi penghambat dalam mencapai target kepemilikan dokumen kependudukan dalam hal ini Kartu Identitas Anak adalah anak yang sudah berusia diatas 5 tahun, yakni anak yang lahir sebelum diberlakukannya inovasi *All In One* ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar dapat dikatakan sudah efektif namun belum maksimal dilihat dari beberapa indikator yang masih belum terpenuhi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan teori Efektivitas menurut Duncan dalam Steers (1985: 53) dengan beberapa dimensi sebagai berikut :
 - a. Pencapaian tujuan, dalam pencapaian tujuan ini terdapat indikator waktu pencapaian, sasaran dan dasar hukum yang sudah terpenuhi semuanya sehingga dapat dikatakan dari

- dimensi pencapaian tujuan ini penerbitan Kartu Identitas Anak melalui inovasi *All In One* sudah efektif dan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016;
- b. Integrasi, berdasarkan dimensi integrasi ini penerbitan Kartu Identitas Anak melalui inovasi *All In One* ini telah memenuhi indikator prosedur dan sosialisasi sehingga dapat disimpulkan kegiatan ini telah efektif;
 - c. Adaptasi, masih kurangnya staf khususnya yang menjadi operator Kartu Identitas Anak ini menjadikan penerbitan Kartu Identitas Anak melalui Inovasi *All In One* sedikit terhambat dan tidak maksimal, sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan juga membuat efektivitas dari inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak ini tidak tercapai secara maksimal.
2. Inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dalam pelaksanaannya di lapangan masih mengalami beberapa hambatan di dalamnya, adapun hambatan yang dirasakan antara lain : a) Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penerbitan Kartu Identitas Anak melalui Inovasi *All In One*; b) Kurangnya operator Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; serta c) Masih terdapat fasilitas yang kurang memadai.
 3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar untuk mengoptimalkan pelaksanaan Inovasi *All In One* dalam penerbitan Kartu Identitas Anak diantaranya : a) Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pelaksanaan sosialisasi; dan b) Merekrut tenaga kerja tambahan dalam rangka peningkatan kegiatan pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak melalui Inovasi *All In One* di Kabupaten Gianyar.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni kurangnya waktu dan minimnya literatur dalam menunjang penelitian penerbitan Kartu Identitas Anak melalui Inovasi *All In One* ini.

Arah Masa Depan Penelitian. Penulis menyadari masih awalnya temuan pada penelitian ini, sehingga penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lingkup lokasi serupa atau lebih luas berkaitan Inovasi *All In One* khususnya melalui inovasi-inovasi untuk meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan di Provinsi Bali untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Azwar. 2022. *Efektivitas Pelayanan “Ayo Ke Desa” dalam Percepatan Kepemilikan KTP-el di Kabupaten Pinrang*. Dipublikasi oleh Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Hasibuan, Andre Christian. 2022. *Efektivitas Pelayanan Keluarga Berencana oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Samosir dalam Mengendalikan Angka Kelahiran di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara*. Dipublikasi oleh Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

<https://dukcapil.kemedagri.go.id/berita/baca/1044/kemendagri-dorong-semua-kabupatenkotapenuhi-target-kia> diakses pada 1 September 2022 pukul 15.17 WIB

Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gianyar Nomor 1435/E-19/H/2018 tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Program Inovasi Sistem Jemput Bola

Nazmi, Chairul. 2022. *Inovasi Pelayanan Akta Kelahiran dalam meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak bagi anak baru lahir di Kota Langsa Provinsi Aceh*. Dipublikasi oleh Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak

Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metode Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.

Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

